



## Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD melalui Cerita Rakyat Nusantara

Thalita Fitra Amaliya<sup>1\*</sup>, Nurul Husna Zakiyah<sup>2</sup>, Restia Amelia<sup>3</sup>, Afriza Media<sup>4</sup>, Ari Suriani<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

Email: [thalitafitraamaliya06@gmail.com](mailto:thalitafitraamaliya06@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [nurulhusnazakiyah06@gmail.com](mailto:nurulhusnazakiyah06@gmail.com)<sup>2</sup>, [ameliarestia@gmail.com](mailto:ameliarestia@gmail.com)<sup>3</sup>, [afrizamedia@fip.unp.ac.id](mailto:afrizamedia@fip.unp.ac.id)<sup>4</sup>, [arisuriani@fip.unp.ac.id](mailto:arisuriani@fip.unp.ac.id)<sup>5</sup>

Korespondensi Penulis: [thalitafitraamaliya06@gmail.com](mailto:thalitafitraamaliya06@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to examine how elementary school teachers enhance students' reading skills using Indonesian folklore as a learning medium. The study employed a qualitative descriptive approach, with data gathered through classroom observations, teacher interviews, and analysis of instructional materials. The results indicate that teachers apply various contextual teaching strategies, including guided reading, storytelling, group discussions, and vocabulary development using folklore texts. These methods help foster student engagement and improve reading comprehension. The study highlights the importance of integrating local cultural content into literacy instruction at the primary education level.*

**Keywords:** *folklore, reading literacy, instructional strategy, comprehension, elementary education.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana guru sekolah dasar meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan cerita rakyat sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi di kelas, wawancara dengan guru, dan analisis terhadap dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi kontekstual, seperti membaca terpandu, mendongeng, diskusi kelompok, dan pengembangan kosa kata melalui teks cerita rakyat. Strategi-strategi ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap bacaan. Studi ini menekankan pentingnya mengintegrasikan unsur budaya lokal dalam pembelajaran literasi di jenjang sekolah dasar.

**Kata kunci:** cerita rakyat, literasi membaca, strategi pembelajaran, pemahaman bacaan, pendidikan dasar

### 1. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa di jenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai studi nasional maupun internasional, tingkat pemahaman membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah, khususnya dalam aspek pemahaman isi bacaan. Rendahnya minat baca serta terbatasnya variasi bahan ajar yang menarik menjadi faktor utama yang menyebabkan lemahnya kemampuan literasi di kalangan siswa.

Cerita rakyat nusantara, sebagai bagian dari warisan budaya bangsa, memiliki nilai edukatif yang tinggi dan daya tarik tersendiri bagi anak-anak. Teks-teks cerita rakyat sarat akan pesan moral, memiliki alur yang sederhana, serta menghadirkan tokoh-tokoh unik yang mampu merangsang imajinasi dan membantu siswa memahami isi bacaan. Meskipun potensinya besar,

masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan memanfaatkan cerita rakyat sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk menggali lebih dalam strategi-strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa, khususnya melalui pemanfaatan cerita rakyat sebagai media utama dalam proses pembelajaran.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kemampuan Membaca di SD**

Kemampuan membaca di tingkat sekolah dasar mencakup keterampilan mengenali huruf dan kata, membaca lancar, dan memahami isi bacaan (Suyono, 2018). Pembelajaran membaca harus dirancang sedemikian rupa agar siswa tidak hanya dapat membaca teks, tetapi juga memahami dan merefleksikan isi bacaan.

### **Cerita Rakyat sebagai Media Literasi**

Cerita rakyat merupakan salah satu jenis teks naratif yang berisi kisah-kisah turun-temurun dari berbagai daerah di Indonesia. Jenis teks ini dianggap dekat dengan kehidupan sehari-hari anak dan memiliki potensi besar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan membaca (Suryani, 2021).

### **Strategi Pembelajaran Membaca**

Strategi pembelajaran membaca mencakup berbagai pendekatan seperti membaca terpandu, membaca berulang, diskusi teks, serta penggunaan media visual dan audio. Strategi yang tepat dapat membantu siswa memahami struktur teks dan memperkaya kosa kata mereka (Rahmawati, 2020).

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Fokus penelitian adalah pada strategi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa melalui cerita rakyat. Subjek Penelitian adalah sebuah sekolah dasar di Kota Padang, pada semester genap. Subjek penelitian adalah 2 guru kelas IV dan 30 siswa.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan selama proses pembelajaran di kelas IV, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan berbagai pendekatan dalam mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa. Pendekatan ini dirancang secara khusus untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga mengombinasikan metode yang komunikatif, ekspresif, serta mendorong kerja sama antarsiswa. Pemanfaatan cerita rakyat sebagai bahan ajar memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan, karena isi cerita yang dekat dengan budaya dan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam pelaksanaannya, guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik kelas IV yang berada pada tahap berpikir konkret. Oleh sebab itu, pembelajaran dilakukan tidak hanya secara individu, tetapi juga melalui kegiatan kelompok, peran serta siswa dalam bermain karakter, dan eksplorasi makna kata. Guru juga merancang aktivitas membaca agar lebih menarik dan menyenangkan, dengan tujuan menanamkan kebiasaan membaca secara positif sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa guru cukup fleksibel dan kreatif dalam menyesuaikan bahan ajar dengan kondisi dan kebutuhan belajar siswa. Secara umum, terdapat empat strategi utama yang diterapkan guru secara konsisten dalam kegiatan membaca dengan menggunakan cerita rakyat, yaitu:

##### **1. Membaca Terpandu**

Guru membacakan teks cerita rakyat secara perlahan dengan diselingi jeda untuk memastikan siswa memahami alur cerita. Siswa diajak mengikuti pembacaan secara bersama-sama dan setelah itu diberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pemahaman mereka. Kegiatan ini membantu meningkatkan fokus dan pemahaman siswa terhadap isi teks.

##### **2. Mendongeng dan Bermain Peran**

Dalam membacakan cerita, guru menyampaikan dengan intonasi dan ekspresi yang menarik. Kadang-kadang guru juga mengajak siswa untuk bermain peran sebagai tokoh dalam cerita yang sedang dibacakan. Hal ini membuat siswa merasa terlibat langsung dan lebih mudah memahami isi cerita.

##### **3. Diskusi Kelompok**

Setelah kegiatan membaca selesai, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diminta untuk mendiskusikan isi cerita, nilai moral, serta pesan yang terdapat di dalamnya. Guru mendampingi dan memberikan arahan agar semua anggota kelompok terlibat aktif.

Strategi ini membantu siswa belajar berpikir kritis, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dengan teman sekelas.

#### 4. Penguatan Kosakata

Guru mencatat kosakata baru atau sulit yang muncul selama membaca, lalu membahas maknanya bersama siswa. Siswa juga diminta membuat kalimat baru dengan menggunakan kata-kata tersebut. Dengan cara ini, siswa lebih mudah mengingat dan memahami kosakata yang baru mereka pelajari.

### **Dampak terhadap Siswa**

Penerapan berbagai strategi oleh guru memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan membaca siswa. Dari hasil observasi di kelas serta telaah terhadap dokumen pembelajaran, terlihat bahwa keterampilan literasi siswa mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Salah satu tanda keberhasilannya dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam aktivitas membaca, baik saat guru membacakan cerita maupun ketika kegiatan diskusi dan refleksi berlangsung.

Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi cerita yang dibaca. Mereka mampu mengidentifikasi tokoh, jalan cerita, dan inti cerita secara lebih jelas. Selain itu, mereka juga bisa menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Temuan ini memperlihatkan bahwa strategi yang digunakan guru tidak hanya membantu dalam aspek teknis membaca, tetapi juga memperkuat pemahaman serta menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan membaca.

Secara lebih rinci, dampak positif dari penerapan strategi-strategi tersebut meliputi:

- a. Siswa menjadi lebih aktif saat menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai isi cerita.
- b. Siswa mampu membuat kesimpulan dari cerita yang dibaca dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri.
- c. Siswa menunjukkan semangat tinggi selama proses pembelajaran membaca, terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan mendongeng dan diskusi kelompok.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan cerita rakyat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca serta membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih baik. Teks-teks berbasis budaya lokal terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui cerita rakyat nusantara terbukti efektif dan berdampak positif terhadap pembelajaran. Guru menerapkan berbagai strategi yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, seperti membaca terpandu, mendongeng dan dramatisasi, diskusi kelompok, serta pengayaan kosakata. Keempat strategi tersebut tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi bacaan, tetapi juga membangun suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Penerapan strategi tersebut memberikan beberapa dampak positif terhadap siswa, antara lain meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, kemampuan menyimpulkan isi cerita dengan lebih baik, serta tumbuhnya minat dan antusiasme siswa terhadap kegiatan membaca. Cerita rakyat yang digunakan sebagai bahan ajar juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai karakter dan memperkaya pemahaman budaya lokal siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru-guru sekolah dasar lebih banyak memanfaatkan cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan membaca. Guru juga diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menerapkan strategi membaca yang bervariasi dan menyenangkan. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya menyediakan bahan bacaan cerita rakyat yang menarik dan sesuai usia sebagai bagian dari pengembangan literasi di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menjangkau lebih banyak sekolah dan jenjang kelas guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif terkait strategi pembelajaran berbasis budaya lokal.

## DAFTAR REFERENSI

- Andini, R. N., & Prasetyo, H. (2021). Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 112–120.
- Ardila, S., & Lestari, D. (2020). Strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 88–97.
- Astuti, M. D., & Pramudita, M. (2022). Penggunaan cerita rakyat sebagai media literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 7(1), 53–62.
- Dewi, F., & Kurniawan, A. (2023). Efektivitas metode mendongeng terhadap kemampuan membaca siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 9(1), 24–33.

- Fadillah, N. (2020). Implementasi pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 102–110.
- Handayani, T. (2021). Pengaruh cerita bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *PAUD Terpadu: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 42–50.
- Hariyati, Y. (2022). Penggunaan buku cerita anak sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar*, 6(3), 75–84.
- Irawan, M. (2020). Pembelajaran bahasa berbasis budaya lokal dalam meningkatkan literasi. *Jurnal Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 5(2), 91–99.
- Iskandar, R., & Nurhasanah, S. (2023). Analisis dampak pembelajaran membaca terpadu terhadap kemampuan membaca siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Berkualitas*, 8(1), 19–29.
- Karimah, S., & Yuliana, T. (2023). Pengembangan literasi melalui kegiatan membaca nyaring. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 10(2), 135–144.
- Lestari, A. (2021). Peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui media cerita rakyat. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Anak*, 3(2), 55–65.
- Maharani, L. P. S., Lasmawan, I. W., & Margunayasa, I. G. (2024). Meningkatkan minat literasi baca tulis dengan multimedia animation text question sound berbasis cerita rakyat Nusantara (Ancak). *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 69–83.
- Muliya, S., Andini, N. A., Abdha, P. R., Rifqi, M., & Zahra, D. P. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis cerita rakyat Nusantara untuk meningkatkan literasi di sekolah dasar. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 2964–2975.
- Mulyani, S. (2022). Strategi literasi di sekolah dasar: Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 11(3), 201–210.
- Nugraha, D., & Fitriani, H. (2019). Pengaruh cerita tradisional terhadap minat baca anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(1), 43–51.
- Puspitasari, R. (2023). Peningkatan kemampuan membaca melalui media audio visual berbasis cerita rakyat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 9(2), 60–70.
- Rahmawati, I. (2020). Strategi membaca berbasis cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran dan Inovasi*, 6(4), 112–120.
- Rizki, A. S., & Fauziah, N. (2022). Literasi membaca di kelas rendah melalui media buku cerita. *Jurnal Bahasa dan Sastra Anak*, 2(1), 18–26.
- Sari, L., & Mulyana, Y. (2020). Membaca interaktif dalam kegiatan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(3), 101–110.
- Setiawan, B. (2021). Penerapan pendekatan kontekstual dalam pengajaran membaca. *Jurnal Ilmiah Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 66–74.

Suryani, A. (2021). Pengaruh cerita rakyat terhadap literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 112–120.

Wahyuni, F. (2022). Kegiatan membaca nyaring sebagai sarana peningkatan literasi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–53.